

ANALISIS PERBANDINGAN KATA KERJA REDUPLIKASI (动词重叠) DALAM BAHASA MANDARIN DENGAN KATA KERJA REDUPLIKASI BAHASA INDONESIA

ANDRE HARTANTO

Fakultas Sastra dan Pendidikan Bahasa, Jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Widya Kartika
Jl. Sutorejo Prima Utara II/1, Surabaya 60113
Email:hartanto.andre95@gmail.com

ABSTRAK

Dalam pembelajaran bahasa Mandarin, terdapat tata bahasa dan jenis kata merupakan salah satu hal yang sangat penting, dan kata kerja merupakan salah satu jenis kata yang sangat penting dalam Bahasa Mandarin. Dalam Bahasa formal maupun non formal, kata kerja merupakan jenis kata yang sering digunakan. Kata kerja reduplikasi merupakan salah satu dari jenis kata kerja yang juga sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia masing-masing memiliki jenis kata kerja reduplikasi. Kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin maupun Bahasa Indonesia memiliki ciri khas masing-masing.

Penulis melakukan analisis perbandingan kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia melalui aspek bentuk, makna/arti dan fungsinya, untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya juga batasan penggunaan kata kerja reduplikasi itu sendiri. Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan masukkan bagi pelajar Indonesia di dalam mempelajari dan menggunakan kata kerja reduplikasi.

Kata Kunci: Kata Kerja, Bentuk Reduplikasi, Analisis Perbandingan

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu kemampuan dasar dan alamiah yang dianugerahkan pada umat manusia. Di era globalisasi ini, bahasa asing sangat dibutuhkan. Saat ini, perkembangan arus teknologi semakin cepat dan tak terkendali dan komunikasi yang melibatkan dua negara atau lebih juga sering banyak terjadi. Untuk itu kita perlu mempelajari bahasa asing untuk mempermudah komunikasi dengan orang lain. Saat ini bahasa Mandarin telah menjadi bahasa Internasional kedua setelah bahasa Inggris dan digunakan oleh banyak orang di seluruh dunia. Disamping itu, penguasaan terhadap bahasa Mandarin akan menunjang seseorang dalam karir pekerjaan maupun mereka yang hendak terjun di dunia bisnis.

Di Indonesia, jumlah peminat untuk mempelajari bahasa Mandarin semakin lama semakin banyak. Dikarenakan penguasaan bahasa Mandarin menjadi salah satu sarana menambah pengetahuan dan kemampuan intelektual terutama dalam menyikapi perkembangan pesat ekonomi Tiongkok yang terjadi di Indonesia. Banyak sekolah-sekolah di Indonesia yang memasukkan bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran yang wajib untuk dipelajari, sehingga juga bisa

dikatakan bahwa bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa yang saat ini perlu untuk dikuasai.

Dalam pembelajaran bahasa Mandarin, terdapat tata bahasa dan jenis kata merupakan salah satu hal yang sangat penting, dan kata kerja merupakan salah satu jenis kata yang sangat penting dalam Bahasa Mandarin. Menurut Burhan Nurgiyantoro (2009) menjelaskan bahwa tata bahasa kalimat akan sangat menentukan apakah suatu penuturan dapat diterima karena bermakna, atau tidak secara cermat menyampaikan maksud tertentu. Dalam kaitannya dengan tata bahasa, Djiwandono (2009 : 131) juga mengemukakan bahwa “tata bahasa sebagai bagian dari paparan tentang bahasa berkaitan dengan kemampuan tentang kata pada tataran morfologi, dan kemampuan tentang kalimat pada tataran sintaksis”. Dari beberapa teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa tata bahasa mempunyai peranan penting dalam pembelajaran bahasa, tata bahasa seseorang mempengaruhi seberapa besar ketrampilan dan pengetahuan seseorang dalam berbahasa, baik lisan maupun tulisan. Salah satu jenis kata yang termasuk dalam tata bahasa yaitu kata kerja. Kata kerja adalah jenis kata yang sangat sering dipakai dalam bahasa Indonesia dan

bahasa Mandarin. Dalam bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin keduanya memiliki wujud kata kerja reduplikasi.

Penulis melakukan analisis kata kerja reduplikasi Bahasa Mandarin dengan kata kerja reduplikasi Bahasa Indonesia dikarenakan mahasiswa jurusan Bahasa Mandarin pada saat pembelajaran Bahasa Mandarin cenderung menterjemahkan arti kata secara langsung ke dalam Bahasa Indonesia sehingga merubah suatu arti kata kerja reduplikasi itu sendiri. Dan analisis ini bertujuan untuk mengetahui kata kerja dalam Bahasa Mandarin yang dapat diulang, kata kerja yang tidak dapat diulang, dan juga cara penggunaan kata kerja reduplikasi.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan cara penelitian itu akan dilakukan, yang didalamnya mencakup bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, variabel dan data yang hendak disediakan dan analisis data. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi berbagai macam jenis bergantung dari sudut pandang apa yang digunakan. Metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiah (*natural setting*) obyek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*). Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Peneliti akan mengidentifikasi dan menganalisis data. Kemudian peneliti akan memberikan intepretasi terhadap konsep, kebijakan, dan peristiwa-peristiwa yang secara langsung atau tidak langsung dapat diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah tidak melalui interaksi dengan sumber data orang tetapi sumber datanya adalah dokumen-dokumen ataupun jurnal-jurnal. Pengkajian yang dilakukan berdasarkan analisis dokumen.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Metode deskriptif ini biasanya dilakukan dengan tujuan utama yakni berusaha untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau bisa juga karakteristik objek maupun subjek yang diteliti.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penulis memilih penelitian deskriptif karena penulis ingin menjelaskan secara rinci tentang persamaan dan perbedaan antara kata kerja reduplikasi bahasa Mandarin dan kata kerja reduplikasi bahasa Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara studi kepustakaan (*library research*). Kajian pustaka adalah seluruh bahan bacaan yang mungkin pernah dibaca dan dianalisis, baik yang sudah dipublikasikan maupun sebagai koleksi pribadi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengumpulkan data-data dan informasi yang bersumber dari catatan, artikel, jurnal dan buku-buku kepustakaan yang ada kaitannya dengan kata kerja reduplikasi baik berbahasa Mandarin maupun yang berbahasa Indonesia. Setelah penulis mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan, selanjutnya penulis akan melakukan pencatatan yang berhubungan dengan data yang mendukung analisis, kemudian menelaah data yang sudah didapat dan mengklasifikasikan data-data tersebut.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam

(triangulasi). Dalam hal analisis data kualitatif, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain.

Berikut langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam menganalisis data :

1. Data akan dikelompokkan berdasarkan bentuk makna, dan fungsi (menggunakan tabel)
2. Penjabaran data yang sudah dikelompokkan
3. Melakukan sintesa, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dari perpaduan dua data yang ada
4. Menyusun ke dalam pola-pola kalimat sebagai contoh
5. Membuat kesimpulan yang dapat dimengerti dari analisis yang ada

Dalam penelitian ini, analisis data diupayakan untuk memperdalam atau menginterpretasikan secara spesifik dalam rangka menjawab keseluruhan pertanyaan masalah penelitian. Metode yang digunakan dalam teknik analisis data adalah metode perbandingan, yaitu berusaha membandingkan unsur-unsur yang menjadi faktor dalam penelitian ini, yaitu bentuk, ruang lingkup, makna dan fungsi kata kerja reduplikasi.

Dari data yang hendak diteliti dikonstrastifkan terlebih dahulu dan kemudian mencari persamaan dan perbedaan data tersebut. Setelah penulis dapat melihat persamaan dan perbedaannya, maka hasil dari persamaan dan perbedaan data tersebut ditulis dalam bentuk laporan karya ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan memfokuskan pada persamaan dan perbedaan kata kerja reduplikasi dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia di dalam aspek bentuk, makna dan fungsinya dengan menggunakan contoh kalimat. Berikut adalah tabel dari bentuk kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia.

3.1. Persamaan Kata Kerja Reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia (Bentuk)

Persamaan bentuk yang ada pada kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia adalah :

Tabel 4.1 Persamaan bentuk kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia

No.	Bentuk	
	Mandarin	Indonesia
1	dānyīnjiédòng 单音节动 词“AA” kànkān (看看 = lihat- lihat)	Pengulangan Kata Kerja Bentuk Dasar “AA” (lihat – lihat)
2	líhé dòngcí 离合动 词 “AAB” tiàotiàowǔ (跳跳舞 = menari - nari)	Pengulangan kata kerja dengan imbuhan kata benda “AAB” (garuk – garuk kepala)

- a. Pengulangan Kata Kerja Bentuk Dasar (AA)
Dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia masing – masing memiliki pengulangan kata kerja bentuk dasar (AA).
Contoh :

Tabel 4.1.1 Contoh persamaan bentuk “AA” kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia

No.	Mandarin	Indonesia
1	kànkān 看看 (lihat – lihat)	lihat – lihat
2	zǒuzǒu 走走 (jalan – jalan)	jalan – jalan
3	shìshì 式式 (coba – coba)	coba – coba

Contoh kalimat :

Tabel 4.1.2 Contoh kalimat persamaan bentuk “AA” kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia

No.	Mandarin	Indonesia
1	wǒkànkànnàjiàn 我看看那件 yīfuzhēnhéshì 衣服真合适 wǒ 我。(Saya lihat- lihat baju itu sangat cocok untuk saya.)	Saya lihat-lihat baju itu sangat cocok untuk saya.
2	zǒuzǒuyěshìyì 走走也是一 zhǒngxiāoqiǎn 种消遣 。(Jalan – jalan juga semacam rekreasi.)	Jalan – jalan juga semacam rekreasi.
3	wǒshìshìnàjiàn 我试试那件 yīfu dànshìtài 衣服, 但是太 xiǎole 小了。(Saya coba – coba baju itu, tapi bajunya terlalu kecil.)	Saya coba – coba baju itu, tapi bajunya terlalu kecil.

Berdasarkan contoh diatas kata kerja reduplikasi Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia bentuk AA memiliki kesamaan yaitu pengulangan bentuk dasar dari satu kosakata kerja yang sama. Kata kerja yang diulang tidak terdapat penambahan kata selain kata kerja itu sendiri ataupun imbuhan. Hanya saja dalam Bahasa Indonesia setiap kata kerja yang diulang akan diberikan tanda penghubung (-) untuk menyatakan bahwa kata tersebut diulang. Sedangkan Bahasa Mandarin tidak perlu tanda penghubung (-) jadi langsung ditulis secara runtut. Dalam Bahasa Mandarin kata kerja reduplikasi bentuk AA (A menunjukkan satu kosa kata kerja) dan kosa kata keduanya akan dibaca dengan tanpa nada (轻声). Dan dalam Bahasa Indonesia bentuk AA ini juga disebut dengan pengulangan bentuk dasar seluruhnya sehingga tidak terpengaruhi perubahan fonem atau tambahan afiksasi.

- b. Pengulangan kata kerja dengan imbuhan kata benda (AAB) Dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia masing-masing memiliki pengulangan bentuk kata kerja dengan imbuhan kata benda di belakangnya (AAB). Contoh :

Tabel 4.1.3 Contoh persamaan bentuk “AAB” kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia

No.	Mandarin	Indonesia
1	tiàotiàowǔ 跳跳舞 (Menari)	Pukul-pukul dada
2	chàngchànggē 唱唱歌 (Bernyanyi)	Gigit-gigit bibir
3	xiàxiàqí 下下棋 (Bermain Catur)	Garuk-garuk kepala

No.	Mandarin	Indonesia
1	fàngjiàdeshíhou 放假的时候， wǒxǐhuāntiàotiào 我喜欢跳跳 wǔ guànguàng 舞，逛逛 jiē dēngdēng 街，等等。 (Di waktu liburan, saya suka menari-nari, berjalan-jalan, dan lain-lain.)	Dia terheran sampai garuk- garuk kepala.
2	měigèzhōumò 每个周末， zài gōngyuánér lǐ 在公园儿里 màikèpéiyéyexià 麦克陪爷爷下 xiàqí 下棋。(Setiap akhir pekan, Michael menemani kakek bermain catur di Taman)	Dia marah sampai gigit-gigit bibir.
3	wǒmenqùdǎdǎqiú 我们去打打球 zěnmeyàng 怎么样？ (Bagaimana kalau kita bermain sepak bola?)	Dia bersemangat sekali sampai pukul-pukul dada.

Berdasarkan contoh diatas kata kerja reduplikasi Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia memiliki pengulangan bentuk kata kerja dengan imbuhan kata benda di belakangnya (AAB). Kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin bentuk AAB biasanya terdiri dari kata **lí hé dòng cí** kerja yang bisa dipisah (离合 动词) dan terdiri dari “A (AB)” bukan “(AA) B”. Jadi kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin bentuk AAB, kata kerja A diulang dan ditambah kata benda/kata sifat B sehingga menghasilkan kata baru bentuk AAB. Kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Indonesia juga sama seperti Bahasa Mandarin terdiri dari kata kerja A yang diulang

dan ditambah kata benda “B” menjadikan kata kerja reduplikasi bentuk AAB.

3.2. Persamaan Kata Kerja Reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia (Makna/Arti)

Persamaan makna/arti yang ada pada kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia adalah :

Tabel 4.2 Persamaan makna kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia

No.	Arti / Makna	
	Mandarin	Indonesia
1	biǎoshìshíjiān 表示时间 duǎn jī shì 短基式 dòng cí de 动词的 dòng zuò 动作 (Pekerjaan dilakukan dalam waktu singkat)	Pekerjaan dilakukan dalam waktu singkat
2	biǎoshì zuò le 表示作了 duō cì jī shì 多次基式 dòng cí de 动词的 dòng zuò 动作 (Pekerjaan dilakukan berulang – ulang)	Pekerjaan dilakukan berulang – ulang
3	biǎoshì qīng 表示轻 sōng de jìn xíng 松地进行 jī shì dòng cí 基式 动词 de dòng zuò 的动作 (Pekerjaan	Pekerjaan dilakukan seandainya / santai

	dilakukan seenaknya / santai)	
--	-------------------------------------	--

- a. Pekerjaan dilakukan dalam waktu singkat
biǎoshíshíjiānduǎn jī shìdòngcídedòng
(表示时间短 基式动词的动
zuò
作)

Dalam kata kerja reduplikasi Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia masing-masing memiliki makna/arti pekerjaan yang dilakukan dalam waktu singkat. Seperti contoh :

No.	Mandarin	Indonesia
1	níkànkānzhe 你看看这 běnshū hěn 本书，很 yǒuyìsi 有意思。 (Kamu lihat- lihat buku ini, sangat menarik)	Kamu lihat-lihat buku ini, sangat menarik bukan?
2	nǐxiǎngxiǎng 你想想 wàngjìleshén 忘记了什 me 么？(Kamu pikir-pikir melupakan apa?)	Coba ingat-ingat , kamu melupakan apa?
3	nǐshìshìzhè 你试试这 jiànyīfú shì 件衣服，适 búshìhénǐ 不适合你？ (Kamu coba baju ini, apakah cocok denganmu?)	Duduk – duduk di taman bersama keluarga sangat menyenangkan.

Tabel 4.2.1 Contoh kalimat persamaan makna/arti (pekerjaan dilakukan dalam waktu singkat) kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia

Berdasarkan contoh diatas kata kerja reduplikasi Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia memiliki kesamaan arti pekerjaan dilakukan dalam waktu singkat. Kata kerja dengan sengaja diulang untuk memberikan makna bahwa pekerjaan tersebut hanya dilakukan secara singkat / tidak membutuhkan waktu yang lama. Akan tetapi, konteks kalimat juga akan mempengaruhi kata kerja reduplikasi ini dikategorikan bermakna pekerjaan dilakukan dalam waktu singkat atau tidak. Kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin juga tidak dapat diterjemahkan secara langsung ke dalam kata kerja reduplikasi Bahasa Indonesia, karena akan merubah dari arti/makna kata itu sendiri. Pekerjaan yang tidak dilakukan dalam waktu singkat juga tidak bisa menggunakan kata kerja reduplikasi, contoh :

wòqùniánxiàtiānqùzhōngguówánwán
我去年夏天去中国玩玩。
(Di musim panas tahun lalu saya rekreasi
pergi ke Tiongkok)

Contoh kalimat diatas tidak bisa digunakan kata kerja reduplikasi, dan kata kerja
wánwán

reduplikasi “玩玩” pada Bahasa Mandarin memiliki makna “bermain-main / main-main” pada kata kerja reduplikasi Bahasa Indonesia yang pada dasarnya maknanya cukup banyak tergantung konteks kalimatnya. Maka dari itu terdapat kata-kata kerja dalam Bahasa Mandarin yang tidak bisa langsung diartikan ke dalam kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Indonesia karena akan memiliki arti/makna yang berbeda.

- biǎo
b. Pekerjaan dilakukan seenaknya / santai (表
shìqīngsōngdejìnxíng jī shìdòngcídedòng
示轻松地 进行基式动词的动
zuò
作)

Dalam kata kerja reduplikasi Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia masing-masing memiliki makna/arti pekerjaan dilakukan seenaknya / santai. Seperti contoh :

Tabel 4.2.2 Contoh kalimat persamaan makna/arti (pekerjaan dilakukan seenaknya / santai) kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia

No.	Mandarin	Indonesia
1	zǎoshàngqǐlái 早上起来， dàowàimiàn 到外面 zǒuzǒu xīxī 走走，吸 xīnxiānkōngqì 新鲜空气 liànlìantuǐ ， 练练腿 jiǎo búshìtǐng 脚，不是挺 hǎoma 好吗？ (Di pagi hari, keluar untuk jalan-jalan, menghirup udara yang baru, melatih kaki, bukankah sesuatu yang baik?)	Pada saat di <i>mall</i> , kakak perempuan selalu melihat-lihat baju di setiap toko baju.
2	měigèzhōumò 每个周末 wǒgēnfùmǔ ， 我跟父母 qùshìchǎng 去市场 guàngguàngjiē 逛逛街 。(Setiap akhir pekan, saya dan orang tua pergi ke supermarket berbelanja)	Setiap hari minggu, saya dan keluarga sering berjalan-jalan di taman menikmati udara pagi.
3	dǎdǎqiú pǎo 打打球，跑 pǎobù jiùbù 跑步，就不	Duduk – duduk di taman bersama keluarga sangat menyenangkan.

huìshīmiánle 会失眠了 。(Bermain sepak bola dan berlari, maka tidak akan insomnia.)	
--	--

Berdasarkan contoh diatas kata kerja reduplikasi Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia memiliki kesamaan arti pekerjaan dilakukan seenaknya/santai. Kata kerja reduplikasi disini menggambarkan bahwa pekerjaan tersebut tidak diatur oleh waktu. Akan tetapi kata kerja reduplikasi diatas meskipun pekerjaan dilakukan seenaknya/santai bukan berarti dilakukan dalam waktu singkat. Sehingga bisa juga ditambahkan kata tambahan (状语), seperti contoh di bawah ini :

- jīngchángdǎdǎqiú yóuyóuyǒng duì
经常打打球，游游泳，对
shēn tǐ yǒuhǎochū
身体有好处。(Sering bermain
sepak bola, berenang, sangat baik bagi
tubuh.)
- wèilequánmiànliǎojiěqíngkuàng tā
为了全面了解情况，他
yàoduōtīngtīng duōkànkàn
要多听听，多看看。(Supaya
mengerti keadaan secara keseluruhan, dia
harus banyak mendengar, banyak melihat)
- c. Pekerjaan dilakukan berulang – ulang (表
shìzuò le duōcì jī shìdòng cí dedòngzuò
示作了多次基式动词的动作)

Dalam kata kerja reduplikasi Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia masing-masing memiliki makna/arti pekerjaan yang dilakukan berulang – ulang. Seperti contoh pada tabel 4.2.3.

Tabel 4.2.3 Contoh kalimat persamaan makna/arti (pekerjaan dilakukan berulang-ulang/berkali-kali) kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia

No.	Mandarin	Indonesia
1	<p>ōuyánghǎikànlekàntíngzài bàngbiāndehuǒchē yòu kànlekàncóng huǒchēshàngxiàláiderén wēixiàoleyī xià jiùbìshàngleyǎnjīng</p> <p>欧 阳 海 看 了 看 停 在 傍 边 的 火 车 ， 又 看 了 看 从 火 车 上 下 来 的 人 ， 微 笑 了 一 下 ， 就 闭 上 了 眼 睛 。</p> <p>(Ou Yang Hai melihat-lihat di sisi kereta yang sedang berhenti, juga melihat-lihat orang yang turun naik kereta tersebut, tersenyumlah dia, lalu menutup mata.)</p>	<p>Adik sampai memukul – mukul ibu karena tidak dibelikan barang yang diinginkannya.</p>
2	<p>xúshū jì yòugěitājiǎnglejiǎngjiǔchǎngdeqiántú bǎi le bǎitiáojiàn</p> <p>徐 书 记 又 给 他 讲 了 讲 酒 厂 的 前 途 ， 摆 了 摆 条 件 。</p> <p>(Xu Shu Ji membicarakan kepada dia lagi mengenai prospek kilang anggur, dan menjelaskan persyaratannya.)</p>	<p>Di jam istirahat kantor adalah waktu yang tepat untuk berbincang – bincang sesama staff.</p>
3	<p>xiángzǐ gèngshànglehǒ tāgùyìbǎchētíngzhùle dǎnle dǎnshēnshàngdexuē</p> <p>祥 子 更 上 了 火 ， 他 故 意 把 车 停 住 了 ， 掸 了 掸 身 上 的 雪 。</p> <p>(Xiang Zi semakin marah, dia sengaja memberhentikan mobilnya, membersihkan salju diatas tubuhnya.)</p>	<p><i>Chef</i> yang professional akan memotong – motong sayuran dengan cepat dan teratur.</p>

Tabel 4.3 Persamaan fungsi kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia

No.	Fungsi	
	Mandarin	Indonesia
1	zuōzhǔyǔ 作 主 语 (subyek)	Sebagai subyek
2	zuòwèiyǔ 作 谓 语 (predikat)	Sebagai predikat
3	zuòbīnyǔ 作 宾 语 (obyek)	Sebagai obyek
4	zuōzhuàngyǔ 作 状 语 (kata keterangan/ tambahan)	Sebagai kata keterangan / tambahan
5	zuòbǔyǔ 作 补 语 (pelengkap)	Sebagai pelengkap / keterangan

Berdasarkan contoh diatas kata kerja reduplikasi Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia memiliki kesamaan arti pekerjaan dilakukan berulang –ulang/berkali-kali. Dalam Bahasa Mandarin kata kerja reduplikasi yang memiliki makna pekerjaan yang dilakukan berulang – ulang bentuknya adalah A 了 A. Karena “了” disini menunjukkan bahwa pekerjaan

itu pernah dilakukan dan dilakukan lagi. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia ada penambahan afiksasi/imbuan di depan kata kerjanya. Tapi afiksasi disini tidak ditulis lagi di kata kerja berikutnya karena akan menjadi rancu apabila ditulis.

3.3. Persamaan Kata Kerja Reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia (Fungsi)

Persamaan fungsi yang ada pada kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia pada Tabel 4.3. Kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin bisa menjadi 主语,

wèiyǔ bīnyǔ zhuàngyǔ bǔyǔ
谓 语 ， 宾 语 ， 状 语 ， 和 补 语 。 Kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Indonesia pun juga bisa menjadi sebagai subyek, predikat, obyek, kata keterangan/tambahan, pelengkap. Seperti contoh pada tabel 4.3.1.

Tabel 4.3.1 Contoh kalimat persamaan fungsi kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia

No.	Bahasa Mandarin	Fungsi	Bahasa Indonesia
1	zǒuzǒuyěshì yì zhǒngxiāoqiǎn 走走也是一种消遣。 (Jalan-jalan juga semacam rekreasi)	zhǔyǔ 主 语 (subyek)	Jalan-jalan juga semacam rekreasi.
2	tā fānfānnàběnshū 他翻翻那本书！ (Dia membolak-balik buku itu.)	wèiyǔ 谓 语 (predikat)	Dia membolak-balik buku itu.
3	wǒyàoliú nǐ zài kǎolǜ kǎolǜ 我要求你再考虑考虑。 (Saya meminta Anda untuk menimbang-nimbang lagi.)	bīnyǔ 宾 语 (obyek)	Saya meminta Anda untuk menimbang-nimbang lagi.
4	tā jí jí máng máng dì zǒu le 他急急忙忙地走了。 (Dia pergi dengan tergesa-gesa)	zhuàngyǔ 状 语 (keterangan/ tambahan)	Dia pergi dengan tergesa-gesa .
5	tā qì dé yǎo yǎo yá chuí chuí xiōng 他气得咬咬牙，捶捶胸。 (Dia marah sampai gigit-gigit bibir, pukul-pukul dada .)	bǔyǔ 补 语 (pelengkap)	Dia marah sampai gigit-gigit bibir, pukul-pukul dada .

Tabel 4.4 Perbedaan bentuk kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia

No.	Bentuk	
	Mandarin	Indonesia
1	shuāngyīnjiédòngcí 双音节动词 (ABAB), contoh: 讨论讨论 = diskusi	Pengulangan kata kerja dengan perubahan fonem / bunyi (AB), contoh: bolak – balik .
2	dòngcízhōngjiānjiā yī 动词中间加“一” yī xiǎngyìxiǎng (A – A), contoh : 想一想 = pikir – pikir	Pengulangan kata kerja sebagian (Imbuhan A – A imbuhan), contoh : bermalas – malasan .
3	dòngcízhōngjiānjiā le 动词中间加“了” le kànlekàn (A 了 A), contoh : 看了看 = melihat berkali-kali	Pengulangan kata kerja sebagian (Imbuhan A – A ; A – imbuhan A) contoh : berlari – lari ; masak – memasak .

3.4. Perbedaan Kata Kerja Reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia (Bentuk)

Kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin memiliki beberapa bentuk, sesuai pembahasan diatas terdapat persamaan bentuk. Disini penulis akan membahas terkait perbedaan bentuk kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dengan Bahasa Indonesia. Berikut adalah bentuk kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin yang tidak ada dalam bentuk kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Indonesia pada tabel 4.4

shuāngyīnjiédòngcí

双音节动词 (ABAB) – Pengulangan kata kerja dengan perubahan fonem / bunyi (AB). Kata kerja reduplikasi bentuk ABAB dalam Bahasa Mandarin terdiri dari kata kerja yang

shuāngyīnjiédòngcí

memiliki 2 suku kata (双音节动词). AB menunjukkan dua suku kata yang menjadi satu, kosakata pertama dan ketiga cara pembacaannya lebih ditekankan dan kosakata kedua dan keempat cara pembacaannya lebih ringan. Contohnya :
tǎolùntǎolùn yánjiūyánjiū
“讨论讨论” / tǎo·lun·tǎo lun /, “研究研究” / yán·jiū yán·jiū. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia tidak memiliki kata kerja reduplikasi bentuk ABAB melainkan pengulangan kata kerja dengan perubahan fonem / bunyi (AB). Kata kerja bentuk “AB” dalam Bahasa Indonesia juga tidak sama seperti dalam Bahasa Mandarin, karena kata kerja yang terdapat dalam Bahasa Indonesia bukan satu kesatuan kosakata seperti di dalam Bahasa Mandarin, akan tetapi kata kerja yang perulangannya terjadi perubahan bunyi dari kata dasar (satu suku kata) sehingga menghasilkan kosakata baru yaitu kata kerja reduplikasi bentuk AB dalam Bahasa Indonesia. Contohnya :

- Gerak – gerak (kata dasar : gerak)
- Bolak – balik (kata dasar : bolak)
- Pontang – panting (kata dasar : pontang)
- Serta – merta (kata dasar : serta).

dòngcízhōngjiānjiā yī yī

动词中间加“一” (A—A) –

Pengulangan kata kerja sebagian (Imbuhan A – A

yī

imbuhan). Kata kerja reduplikasi bentuk (A—A) dalam Bahasa Mandarin terbentuk dari kata kerja

yī

yang ditambahkan “一” di tengah-tengah kata kerja reduplikasi bentuk (AA). Dalam kata kerja

yī

reduplikasi bentuk A—A, hanya bisa dipakai oleh satu kosakata kerja. Contohnya :

xiǎngyìxiǎng

- 想一想

hēyìhē

- 喝一杯

guàngyìguàng

- 逛一逛。

Akan tetapi bentuk ini tidak bisa dipakai apabila memiliki dua kosakata kerja, seperti contohnya :

xuéxíyīxuéxí yánjiūyīyánjiū

- 学习—学习 / * 研究—研究。

Sedangkan dalam Bahasa Indonesia memiliki pengulangan kata kerja sebagian (Imbuhan A – A imbuhan). Kata kerja reduplikasi bentuk “imbuhan A – A imbuhan” sering juga disebut kata kerja perulangan sebagian dengan tambahan afiksasi. Dalam Bahasa Indonesia, kata kerja dasarnya tetap hanya saja terdapat tambahan afiksasi (imbuhan) di depan kata dan di belakang kata sehingga berbeda dengan Bahasa Mandarin

yī

yang hanya ditambahkan kata “一” ditengah – tengah kata kerja yang di reduplikasi tersebut. Contohnya seperti :

- membesar – besarkan (kata dasar : besar)
- membagi – bagikan (kata dasar : bagi)
- bermalas – malasan (kata dasar : malas).

dòngcízhōngjiānjiā le le

动词中间加“了”(A了A) –

Pengulangan kata kerja sebagian (Imbuhan A – A ; A – imbuhan A)

Kata kerja reduplikasi bentuk A

le

了A dalam Bahasa Mandarin terbentuk dari

le

kata kerja yang ditambahkan “了” di tengah-tengah kata kerja reduplikasi bentuk

(AA). Berbeda dengan kata kerja reduplikasi

yī
bentuk A—A, kata kerja reduplikasi bentuk le

A了A bisa juga digunakan oleh dua kosakata le

kerja, sehingga menjadi AB 了 AB. Contohnya :

- A了A = tīngle tīng kàn le kàn zuò le zuò
看了听、看了听、做了做 ;
- AB了AB = xuéxí le xuéxí yán jiū le yán jiū
学习了学习、研究了研究.

Sedangkan dalam Bahasa Indonesia memiliki pengulangan kata kerja sebagian (Imbuhan A – A ; A – imbuhan A) yang juga disebut kata kerja perulangan sebagian dengan tambahan afiksasi. Kata kerja reduplikasi perulangan sebagian dengan tambahan afiksasi adalah kata kerja reduplikasi yang sering ditemukan dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal ini bentuk kata kerja “imbuhan A – A / A – imbuhan A” hanya bisa digunakan oleh satu kosakata tidak seperti Bahasa

le

Mandarin bentuk A了A yang bisa digunakan oleh dua kosakata kerja. Contohnya :

- imbuhan A – A = berlari – lari (kata dasar : lari)
meniup – niup (kata dasar : tiup)
memukul – pukul (kata dasar : pukul)
- A – imbuhan A = masak – memasak (kata dasar : masak)
sambung – menyambung (kata dasar : sambung)
tulis – menulis (kata dasar : tulis).

3.5. Perbedaan Kata Kerja Reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia (Makna/Arti)

Selain terdapat kesamaan makna/arti dari kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia. Kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin memiliki satu makna/arti yang tidak ada di kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Indonesia. Sedangkan kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Indonesia memiliki makna/arti yang tidak ada di kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin. Berikut perbedaan makna/arti kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Perbedaan makna kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia

No.	Arti / Makna	
	Mandarin	Indonesia
1	biǎoshì jiāng chángshì shíxiàn jīshì dòng 表示将尝试实现基式动 cídedòngzuò 词的动作 (Pekerjaan yang dilakukan hanya coba-coba)	Menyatakan hal yang berhubungan
2	-	Pekerjaan berbalas (saling)

Pekerjaan yang dilakukan hanya coba-coba
biǎoshì jiāng chángshì shíxiàn jīshì dòng cíde
(表示将尝试实现基式动词的
dòngzuò
动作)

Kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin memiliki makna/arti pekerjaan yang dilakukan hanya coba-coba. Biasanya pekerjaan tersebut belum terlaksana juga. Contohnya :

- shìshì
• 试试
(Bahasa Indonesia : coba-coba)
- tántán
• 谈谈
(Bahasa Indonesia : mengobrol)
- kǎolùkǎolù
• 考虑考虑
(Bahasa Indonesia : berpikir-pikir)

tǎolùntǎolùn

- 讨论讨论

(Bahasa Indonesia : berdiskusi)

Sedangkan dalam kata kerja reduplikasi Bahasa Indonesia tidak memiliki arti/makna pekerjaan yang dilakukan hanya coba-coba. Akan tetapi dalam kata kerja reduplikasi Bahasa Indonesia memiliki makna/arti pekerjaan yang menyatakan hal yang berhubungan dan pekerjaan yang berbalas (menyatakan saling). Makna/arti tersebut juga tidak dimiliki oleh kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin. Contoh :

- Pekerjaan yang menyatakan hal yang berhubungan
 - a. Masak – memasak = hal-hal yang berhubungan dengan masalah masak. (kata dasar = masak)
 - b. Jahit – menjahit = hal-hal yang berhubungan dengan masalah jahit. (kata dasar = jahit)
 - c. Tulis – menulis = hal-hal yang berhubungan dengan masalah tulis. (kata dasar = tulis)
- Pekerjaan yang berbalas / menyatakan saling
 - a. Bantu – membantu (kata dasar = bantu)
 - b. Bersalam – salaman (kata dasar = salam)
 - c. Dorong – mendorong (kata dasar = dorong)
 - d. Tolong – menolong (kata dasar = tolong)
 - e. Tarik – menarik (kata dasar = tarik)

3.6. Batasan Kata Kerja Reduplikasi dalam Bahasa Mandarin

Dalam Bahasa Mandarin kata kerja reduplikasi memiliki makna/ arti yang bermacam-macam. Salah satunya adalah mengandung makna/ arti “waktu”, sehingga kata kerja reduplikasi tidak dapat digabungkan kembali dengan kata penunjuk waktu lainnya. Berikut batasan kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin:

le

1. Tidak dapat ditambahkan aspek partikel “了, zhe guò 着, 过”, contoh :

shàngwǔ tā xǐ xǐ le guò jǐ jiàn yī fu

上午她洗洗了/过几件衣服。

(pagi hari dia sudah mencuci-cuci beberapa baju)

le

Kata “了” boleh diletakkan ditengah-tengah kata kerja reduplikasi akan tetapi tidak boleh diletakkan dibelakang kata kerja reduplikasi.

tā cháng le cháng cài gǎn jué bú cuò

a. 他尝了尝菜，感觉不错。

(Dia mencoba berkali-kali masakan itu, rasanya lumayan)

tā cháng cháng le cài gǎn jué bú cuò

b. 他尝尝了菜，感觉不错。

(Dia sudah mencoba-coba masakan itu, rasanya lumayan)

2. Tidak dapat digunakan untuk pekerjaan yang sedang berlangsung atau lebih dari dua secara bersamaan, contoh :

wǒ zhèng zài xiū xiū xī tā lái le

a. 我正在休息休息，他来了。

(Saya sedang istirahat, dia datang)

tā yì biān zhǐ zhǐ tú piàn yì biān gěi wǒ

b. 他一边指指图片，一边给我

讲解讲解。

(Saat dia menunjukkan gambar itu, dia menjelaskan kepada saya juga.)

3. Tidak dapat ditambahkan kata pelengkap, seperti waktu, hasil, momentum, tendensi, contoh :

wǒ men zài nà lǐ yòu děng le děng bàn ge

a. 我们在那里又等了等半个

xiǎo shí

小时。(kita disana menunggu-nunggu sekitar setengah jam)

děng wǒ kàn kàn míng bái le zài jiǎng

b. 等我看看明白了，再讲

gěi nǐ tīng

给你听。

(Tunggu saya lihat-lihat ini sampai mengerti, baru saya bicarakan kepada kamu.)

4. Tidak dapat menjadi atribut, contoh :

- a. gāngcáishìshìdènnàjiànyīfúháikěyǐ
刚才试试的那件衣服还可以。
(Barusan mencoba-coba baju itu lumayan juga.)
- b. xuéxuéqízìxíngchēdeshíhou búyào jí
学学骑自行车的时候，不要急。
(Saat belajar mengendarai sepeda, jangan terburu-buru.)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil tahapan penelitian analisis perbandingan kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia yang telah dilakukan dan tinjauan pustaka yang menjadi bahan acuan dalam meneliti. Kesimpulannya adalah kata kerja reduplikasi dalam kedua bahasa memiliki persamaan melainkan dan perbedaan dari segi bentuk, makna dan fungsinya. Hal ini memiliki pengaruh terhadap pelajar di Indonesia saat belajar Bahasa Mandarin.

a) Persamaan

- Bentuk
Kata kerja reduplikasi Bahasa Mandarin dan kata kerja reduplikasi Bahasa Indonesia memiliki berbentuk sama, yaitu **dānyīnjié** 单音节 **dòngcí** 动词 “AA” dengan pengulangan kata kerja bentuk dasar “AA” dan **líhé dòngcí** 离合动词 “AAB” dengan pengulangan kata kerja dengan imbuhan kata benda “AAB”.
- Makna
Kata kerja reduplikasi Bahasa Mandarin dan kata kerja reduplikasi Bahasa Indonesia memiliki 3 makna yang sama, yaitu **biǎoshì** 表示 **shíjiānduǎn jīshì dòngcí de dòngzuò** 时间短基式动词的动作 (Pekerjaan dilakukan dalam waktu singkat), **biǎoshì zuò le duō cì jīshì dòngcí de dòngzuò** 表示作了多次基式动词的动作 (Pekerjaan dilakukan berulang – ulang),

biǎoshì qīngsōng de jìn xíng jī shì dòng cí de dòngzuò
表示轻松地进行基式动词的动作 (Pekerjaan dilakukan seenaknya / santai).

• Fungsi

Kata kerja reduplikasi Bahasa Mandarin dan kata kerja reduplikasi Bahasa Indonesia memiliki persamaan, yakni **zuò zhǔ yǔ** 作主语 (bisa menjadi subyek), **zuò wèi yǔ** 作谓语 (bisa menjadi predikat), **zuò bīn yǔ** 作宾语 (bisa menjadi obyek), **zuò zhuàng yǔ** 作状语 (bisa menjadi kata keterangan / tambahan), **zuò bǔ yǔ** 作补语 (bisa menjadi pelengkap). Hanya saja dari kedua Bahasa tidak dapat menjadi atribut **dìng yǔ** 定语.

b) Perbedaan

- Bentuk
Kata kerja reduplikasi Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia berbeda bentuk. Pertama, kata kerja reduplikasi Bahasa Indonesia memiliki pengulangan kata kerja dengan perubahan fonem atau bunyi “AB” sedangkan dalam Bahasa Mandarin terdapat kata kerja reduplikasi **shuāng yīn jié dòng cí** 双音节动词 (ABAB) yang di dalamnya merupakan satu kesatuan kosakata. Kedua, dalam Bahasa Mandarin terdapat kata kerja reduplikasi **dòng cí zhōng jiān jiā yī yī** 动词中间加“一” (A—A) dan **dòng cí zhōng jiān jiā le le** 动词中间加“了” (A了A) sedangkan dalam Bahasa Indonesia terdapat kata kerja reduplikasi yang pengulangannya sebagian, dimana terdapat imbuhan di awal, tengah ataupun akhir kata. Bisa dilihat perbedaan tersebut sangat signifikan, meskipun kedua bentuknya sama-sama memiliki imbuhan tetapi dalam Bahasa

le yī

Mandarin “了” dan “一” bukanlah sebuah imbuhan saja, melainkan bentuk pasti dari kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin. Ketiga, penggunaan kata hubung (-) pada kata kerja reduplikasi Bahasa Indonesia dan tidak dalam Bahasa Mandarin.

- Makna

Kata kerja reduplikasi kedua memiliki makna yang berbeda, yaitu dalam Bahasa Mandarin terdapat makna Pekerjaan yang dilakukan

biǎoshìjiāngchángshìshí

hanya coba-coba (表示将尝试实现基式动词的动作)

sementara dalam Bahasa Indonesia tidak ada. Tetapi dalam Bahasa Indonesia memiliki kata kerja reduplikasi yang bermakna pekerjaan yang menyatakan hal yang berhubungan dan pekerjaan berbalas (saling) sedangkan dalam Bahasa Mandarin tidak memilikinya. Arti/makna kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin tidak dapat secara langsung diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia karena akan merubah arti/ makna kata itu sendiri begitupun juga sebaliknya.

- Fungsi

Kata kerja reduplikasi dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia tidak bisa

dìngyǔ

menjadi atribut (定语). Dan kata kerja reduplikasi jarang ditemui dalam bahasa resmi melainkan sering dalam bahasa sehari-hari (percakapan) sehingga penting untuk dipelajari karena dapat langsung digunakan.

4.2. Saran

Adapun beberapa saran agar dapat membantu pelajar Indonesia dalam belajar kata kerja reduplikasi, yaitu :

1. Guru mengajar di kelas harus lebih banyak mengajarkan perbandingan kata kerja reduplikasi kedua bahasa dari segi bentuk, makna dan fungsinya. Sehingga pelajar dapat mengetahui dengan benar dan jelas persamaan dan perbedaan serta mampu memahami secara utuh pemakaian dari kata kerja reduplikasi itu sendiri.

2. Guru juga harus memberikan bermacam-macam latihan, aktifitas dan tugas-tugas agar pelajar dapat menguasai cara penggunaan kata kerja reduplikasi dengan baik.
3. Guru juga dapat memberikan contoh-contoh kalimat dan cara penggunaannya supaya pelajar lebih mengerti dan dapat menggunakannya secara benar dan tepat. Hal ini mengurangi terjadinya kesalahan dari pelajar Bahasa Mandarin yang sering menganggap remeh suatu kata tanpa tahu cara penggunaannya secara benar dan tepat.
4. Bagi pelajar Indonesia pada saat belajar kata kerja reduplikasi sebaiknya tidak langsung menterjemahkan ke Bahasa Ibu karena berbeda arti kata itu sendiri.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Dr.R.Kunjana Rahardi, M. Hum (2009). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Erlangga.
- Harimurti Kridalaksana (2014). Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro (2009). Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPFE.
- Djiwandono, Patrisius Istiarto (2009). Strategi belajar bahasa Inggris : belajar menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Jakarta: Indeks.
- Wang Jian Qin. (2015). Di Er Yuyan Xide Yanjiu. Beijing: The Commercial Press.
- Abdul Chaer. (2012). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zhongguo Shehui Kexue Xueyuan Yanjiu Suo Cidian Bianji Shi Bian. (2015). Xiandai Hanyu Cidian. Běijīng: The Commercial Press.
- Huang Bo Rong. (2008). Xiandai Hanyu. Beijing: The Commercial Press.
- Liu Yue Hua. (2016). Shiyong Xiandai Hanyu Yufa. Beijing: The Commercial Press.
- Wang Xue Fa. (2014). Dui Wai Hanyu Jiaoxue Shiyong Yufa. Beijing: The Commercial